

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan produk berupa buku panduan mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam program internship di Jepang dengan judul “Buku Panduan Internship Jepang 101”. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi metode penelitian *Research and Development* (R&D) oleh Borg dan Gall (1983). Buku panduan yang dikembangkan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca terutama untuk mahasiswa yang akan melaksanakan program internship di Jepang. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan para pembaca dapat memahami tentang bagaimana seluk beluk program internship di Jepang dilaksanakan, dokumen apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana menjalani keseharian selama program internship berlangsung. Buku panduan “Internship Japan 101” selanjutnya akan dikaji untuk menghasilkan dan mendapatkan kesimpulan apakah produk ini dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Proses perancangan buku panduan dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau metode pengembangan dari Borg dan Gall (1983). Metode pengembangan Borg dan Gall memiliki sepuluh tahapan dalam penelitiannya, namun dalam penelitian ini penulis hanya mengimplementasikan delapan dari sepuluh tahapan yang ada. Pengurangan dan pemilihan tahapan penelitian dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan dan batasan ruang lingkup penelitian dimana produk yang dihasilkan dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami program internship di Jepang.

Tahapan penelitian yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini diantaranya adalah: (a) riset dan pengumpulan data, (b) perencanaan penelitian, (c) pengembangan desain produk, (d) pengujian produk secara terbatas, (e) revisi produk awal, (f) pengujian produk secara lebih luas, (g) revisi akhir hasil uji kelayakan, dan (h) diseminasi dan implementasi. Tahapan-tahapan dilakukan secara terstruktur untuk menghasilkan produk akhir yang relevan dengan informasi sebenarnya mengenai program internship di Jepang

4.1.1 Riset dan Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian, penulis melakukan riset mengenai potensi permasalahan bagi mahasiswa D4 Bahasa Asing Terapan yang sedang melaksanakan program internship di Jepang. Dalam tahap ini penulis melakukan riset dengan cara melakukan survey yang dilakukan kepada 20 mahasiswa yang telah selesai atau sedang melaksanakan program internship di Jepang untuk mengetahui kebutuhan akan informasi dan permasalahan yang dialami mahasiswa selama melaksanakan program internship ini. Penulis juga mencantumkan pengalaman pribadi penulis selama program internship berlangsung. Survey dilakukan dengan cara memberikan form kuisioner kepada 20 mahasiswa mengenai bagaimana program internship di Jepang berlangsung. Berikut adalah pertanyaan yang diberikan kepada audiens.

Tabel 4. 1 List Pertanyaan Survey Internship Jepang

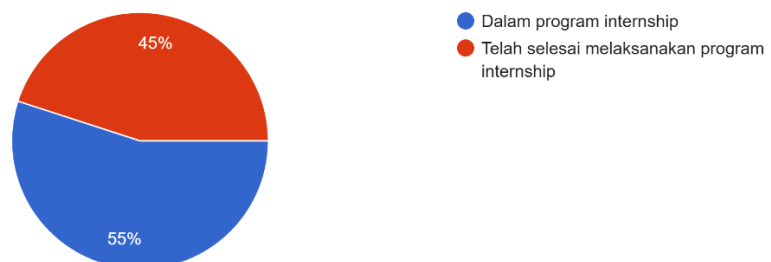
No	List Pertanyaaan
1.	Apakah Anda sedang atau sudah pernah melaksanakan program internship di Jepang?
2.	Apakah Anda terkendala informasi mengenai pelaksanaan program internship di Jepang, baik dalam aspek pekerjaan maupun budaya?
3.	Darimana saja Anda mendapatkan informasi mengenai internship di Jepang?
4.	Apakah menurut Anda diperlukan panduan program internship Jepang?
5.	Apakah menurut Anda media buku relevan sebagai panduan dasar program internship di Jepang?
6.	Apakah menurut Anda pengenalan negara dan budaya Jepang diperlukan dalam panduan internship di Jepang?
7.	Apakah menurut Anda diperlukan adanya proses pengurusan dokumen dalam panduan internship di Jepang?
8.	Menurut Anda aspek apa lagi yang diperlukan dalam panduan internship di Jepang?

Pertanyaan di atas dipilih untuk menentukan apakah terdapat kekurangan dan kebutuhan informasi mengenai pelaksanaan program internship di Jepang. Pemilihan pertanyaan seperti di atas juga dilakukan untuk mengetahui apakah media yang akan dikembangkan relevan dan cocok untuk memaparkan konten materi mengenai program internship di Jepang sekaligus materi apa yang sebaiknya dimasukkan ke dalam panduan internship di Jepang. Setelah survey di atas diberikan kepada audiens, berikut adalah hasil responden dari survey yang dilakukan:

a. Profil responden

Pertanyaan pertama yang diajukan dalam survey bertujuan untuk mengetahui apakah audiens yang mengikuti survey sudah atau sedang mengikuti program internship di Jepang.

Apakah anda sedang atau sudah pernah melaksanakan program internship di Jepang?
20 responses



Gambar 4. 1 Diagram profil responden

Dari 20 responden, dapat diketahui bahwa 45% (9 orang) diantaranya telah selesai melaksanakan program internship di Jepang sementara 55% (11 orang) responden sedang dalam program internship di Jepang.

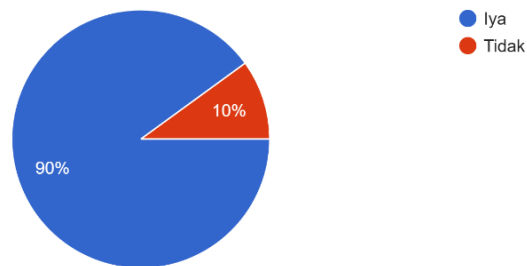
b. Pengetahuan mengenai pelaksanaan program internship di Jepang

Pengetahuan responden mengenai program internship dapat diketahui dalam pertanyaan kedua dan ketiga. Kedua pertanyaan berikut akan memberitahu apakah mahasiswa telah mengetahui informasi mengenai pelaksanaan program internship, apakah terdapat kendala dalam memperoleh informasi, dan darimana mereka mendapatkan informasi

mengenai pelaksanaan program internship di Jepang. Berikut adalah hasil respon dari survey yang dilakukan:

Apakah anda terkendala informasi mengenai pelaksanaan program internship di Jepang, baik dalam aspek pekerjaan maupun budaya?

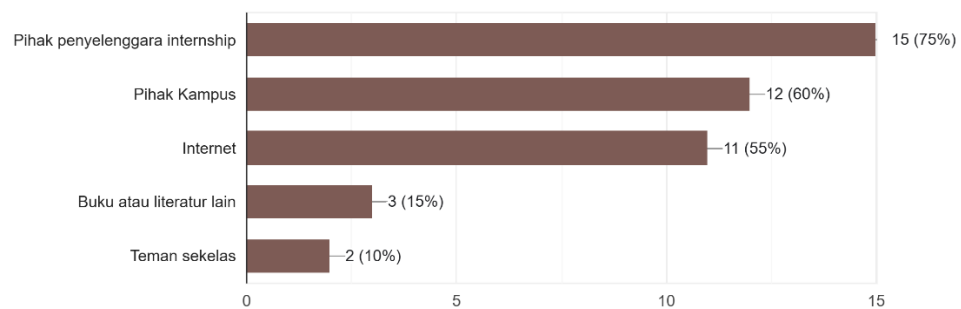
20 responses



Gambar 4. 2 Diagram pengetahuan responden (1)

Darimana saja anda mendapatkan informasi mengenai internship di Jepang?

20 responses



Gambar 4. 3 Diagram pengetahuan responden (2)

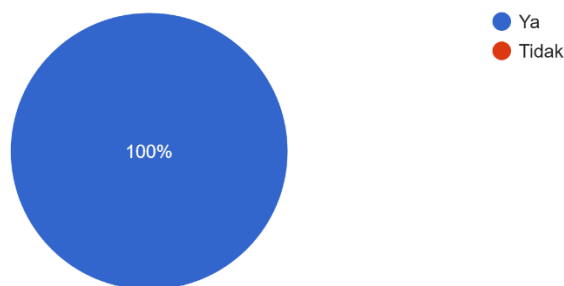
Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa 60% (12 orang) dari responden belum mengetahui sepenuhnya mengenai keseluruhan pelaksanaan program internship di Jepang. Dari hasil survey di atas juga dapat dinyatakan bahwa bahkan setelah program internship selesai pun ada mahasiswa masih belum sepenuhnya mengerti bagaimana program dilaksanakan. Pengetahuan mengenai program internship kebanyakan diperoleh dari pihak penyelenggara program sekaligus yang paling berpengaruh, lalu diikuti dengan pihak kampus dan pengetahuan dari internet.

c. Urgensi dan relevansi buku panduan internship Jepang

Pertanyaan nomer 4 dan 5 ditujukan untuk mengetahui apakah diperlukan adanya panduan bagi mahasiswa yang melaksanakan program internship di Jepang serta apakah media berupa buku cocok untuk menuangkan materi panduan.

Apakah menurut anda perlu adanya panduan dasar dari program internship di Jepang?

20 responses

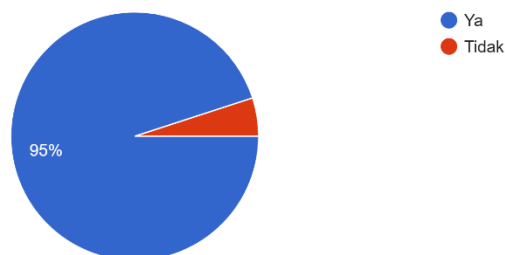


Gambar 4. 4 Diagram urgensi panduan internship

Dari 20 responden, dapat dilihat bahwa semua mahasiswa yang melaksanakan internship di Jepang memerlukan panduan dasar mengenai program internship di Jepang.

Apakah menurut anda media buku relevan sebagai panduan dasar program internship di Jepang?

20 responses



Gambar 4. 5 Diagram relevansi buku panduan

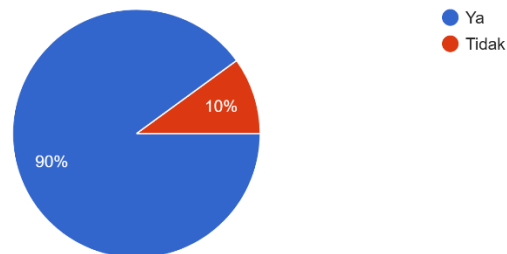
Mayoritas responden (95%) juga merasa bahwa media berupa buku masih relevan untuk menjadi media dari materi panduan dasar dalam melaksanakan internship di Jepang. Dari data ini penulis dapat menentukan produk yang akan dikembangkan berupa buku panduan.

d. Materi buku panduan internship

Pada poin 6 sampai 8, penulis mencantumkan pertanyaan mengenai reverensi materi yang mungkin akan diterima oleh calon pembaca, dalam hal ini adalah mahasiswa yang akan melaksanakan program internship di Jepang. Penulis merekomendasikan beberapa materi yang mungkin relevan dimasukkan kedalam panduan, selain itu responden juga dapat menambahkan pendapat mereka mengenai materi yang akan ditambahkan.

Apakah menurut anda pengenalan negara dan budaya Jepang diperlukan dalam panduan internship di Jepang?

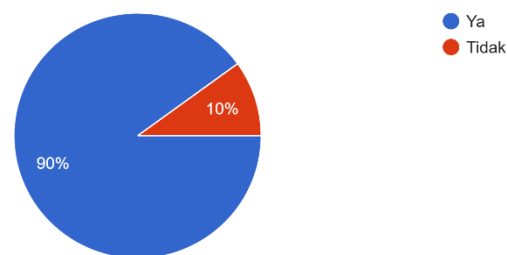
20 responses



Gambar 4. 6 Diagram pendapat responden mengenai materi panduan (1)

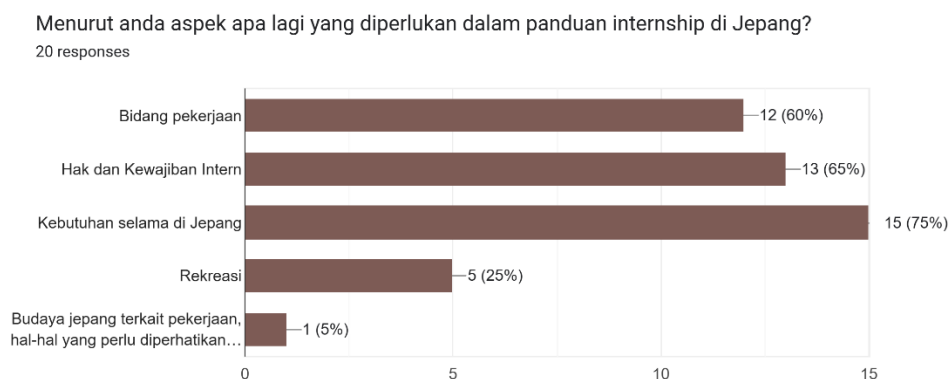
Apakah menurut anda diperlukan adanya proses pengurusan dokumen dalam panduan internship di Jepang?

20 responses



Gambar 4. 7 Diagram pendapat responden mengenai materi panduan (2)

Penulis mencantumkan mengenai kebudayaan Jepang dan pengurusan dokumen dimana mayoritas responden (90%) setuju untuk memasukkan materi tersebut ke dalam buku panduan internship Jepang.



Gambar 4. 8 Diagram reverensi materi lain dari responden

Responden cenderung setuju mengenai pemilihan materi yang dipaparkan oleh penulis. Dapat dilihat pula dari gambar bahwa terdapat rekomendasi lain dari responden mengenai materi yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan yang akan dikembangkan yaitu mengenai budaya Jepang terkait pekerjaan dan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum dan saat program internship berlangsung.

Dari survey yang dilakukan, ditemukan bahwa para mahasiswa yang melaksanakan internship di Jepang memiliki dasar permasalahan yaitu kurangnya informasi mengenai bagaimana program ini dilaksanakan. Hal ini mencakup mulai dari tahap persiapan, dimana dikarenakan program internship dilakukan di luar negeri tentunya akan membutuhkan dokumen-dokumen penting untuk diurus seperti *passport*, visa dan lainnya. Pelaksanaan program internship di Jepang juga membuat mahasiswa kesulitan dalam proses beradaptasi dikarenakan lingkungan dan budaya yang jauh berbeda dari Indonesia. Hal ini tentunya akan menimbulkan permasalahan lain bagi mahasiswa seperti dalam kehidupan sehari-harinya, bagaimana memenuhi kebutuhan, dan tentunya dalam lingkungan kerja tempat internship dilakukan. Sesi wawancara juga penulis lakukan terhadap pihak dosen dan penghubung selaku penyelenggara program internship untuk mengetahui pendapat mereka mengenai permasalahan yang terjadi supaya nantinya dapat diperoleh solusi.

Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan, penulis selanjutnya melakukan analisis mengenai media apa yang akan dikembangkan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa D4 Bahasa Asing Terapan yang melakukan internship di Jepang. Dalam analisis yang dilakukan, penulis menemukan bahwa dalam program internship ini mahasiswa sebenarnya mendapatkan bantuan dari pihak ketiga dalam mengurus dokumen dan pengetahuan umum, namun bantuan tersebut dirasa belum cukup untuk membuat mahasiswa memahami proses internship berlangsung, faktor rasa sungkan juga menghambat mahasiswa dalam meminta bantuan. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat buku panduan internship Jepang untuk mengatasi permasalahan yang ada. Buku panduan dipilih sebagai media karena dengan buku ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam program internship, selain itu buku panduan ini juga dapat mempermudah mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di Jepang di luar program internship. Dalam aspek kepraktisan, buku panduan ini juga dapat dibawa kemana-mana dalam bentuk digital.

4.1.2 Perencanaan Penelitian

Dalam perencanaan penelitian, penulis mulai membuat alur penelitian dan menyiapkan apa saja kebutuhan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penulis mulai menentukan konsep buku panduan yang akan dibuat, materi apa saja yang akan dimasukkan kedalam buku panduan, menyiapkan peralatan dan media pendukung pembuatan produk, menentukan desain buku panduan mulai dari penggunaan bahasa, judul dan penataan style buku sampai persiapan draf awal dari produk berupa prototipe buku panduan.

a. Menentukan konsep utama buku panduan.

Penulis memulai dengan mencari informasi mengenai struktur utama dari buku panduan dan jenis-jenis buku panduan yang ada. Setelah melakukan riset, peneliti memutuskan untuk membuat buku panduan dengan konsep panduan perjalanan dan pariwisata yang dimodifikasi dengan

menambahkan beberapa ciri dari buku panduan pelatihan. Pemilihan konsep ini untuk menjuruskan tujuan utama dari buku ini yang lebih berfokus terhadap program internship yang dilakukan di negara Jepang dengan berbagai perbedaan baik dari budaya maupun geografisnya.

- b. Menentukan materi apa yang akan dimasukkan kedalam buku panduan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa yang telah melakukan internship di Jepang, terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi intern selama program internship berlangsung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah (1) Proses mengurus dokumen, (2) Adaptasi dengan budaya di Jepang, dan (3) Bagaimana intern memenuhi kebutuhan sehari-hari selama di Jepang. Selain tiga permasalahan utama di atas, penulis juga menambahkan pengenalan umum mengenai program internship di Jepang, tips-tips yang mungkin berguna selama program internship berlangsung dan rekomendasi tambahan bagi intern. Secara runtut, berikut adalah urutan materi yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan internship Jepang ini:

1. Pengertian umum mengenai internship di Jepang.
2. Mengurus keberangkatan (mencakup pengurusan dokumen baik di Indonesia maupun di Jepang).
3. Pengenalan mengenai negara Jepang (mencakup geografis, infrastruktur dan masyarakat Jepang).
4. Kehidupan di Jepang, bagaimana memenuhi kebutuhan dan akomodasi yang dapat dimanfaatkan.
5. Rekreasi, mencakup hiburan dan tempat wisata terkenal di Jepang.

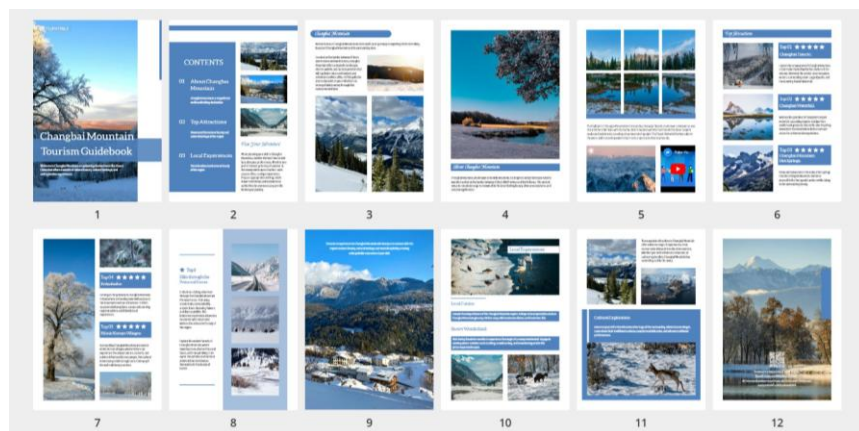
Dalam penentuan materi ini, selain dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah melaksanakan internship, penulis melakukan analisis berdasarkan pengalaman selama program internship berlangsung, selain itu penulis juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

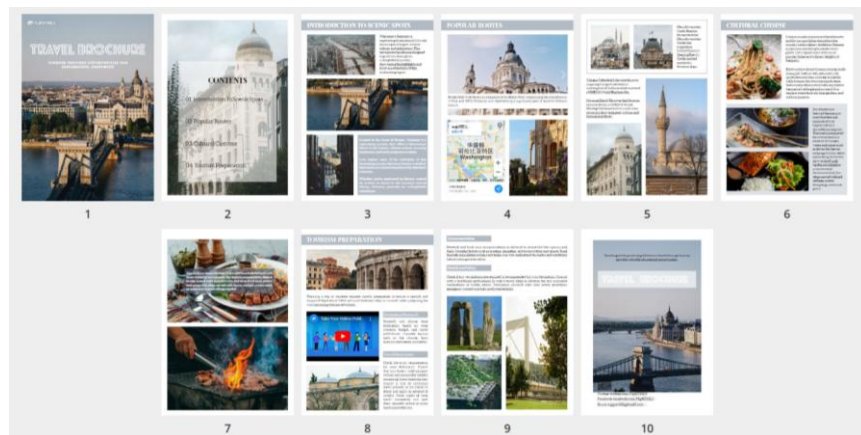
- c. Menyiapkan peralatan, mengumpulkan foto dan gambar yang diperlukan untuk desain produk.

Peralatan yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini adalah laptop pribadi dari penulis. Proses perancangan materi dilakukan menggunakan Microsoft office word. Selanjutnya dalam perancangan desain, penulis menggunakan aplikasi canva karena lebih mudah dioperasikan untuk pemula. Media yang digunakan oleh penulis yang berupa foto dan gambar adalah dokumen pribadi dari penulis, penulis juga mengumpulkan foto dari rekan kerja selama melakukan program internship dan teman mahasiswa lain yang juga melaksanakan program internship di Jepang. Beberapa gambar lain didapatkan dari internet yang merupakan gambar bebas.

- d. Menentukan desain dan judul yang akan digunakan pada buku panduan.

Dalam pemilihan desain untuk buku panduan yang akan dikembangkan, penulis melakukan pencarian referensi mengenai desain buku panduan dari berbagai sumber dan media yang berkaitan dengan konsep dan tujuan dari produk yang akan dikembangkan. Dari beberapa desain referensi yang ditemukan, penulis memutuskan untuk menggunakan konsep desain minimalis untuk menciptakan tampilan buku panduan yang bersih, sederhana, dan elegan.





Gambar 4. 9 Contoh referensi desain buku panduan minimalis

(<https://fliphtml5.com/id/templates/guidebook>)

Untuk judul dari buku panduan yang dikembangkan, penulis memilih "Buku Panduan Internship Jepang 101". Pemilihan judul ini dianggap dapat merepresentasikan produk berupa buku panduan yang penulis kembangkan, dimana tentunya judul ini akan relevan dengan isi dari produk yang dikembangkan. Dari aspek lain, pemilihan "101" dalam judul dianggap dapat menarik bagi pembaca karena keunikannya. Dalam pemilihan judul ini, penulis telah melakukan konsultasi dengan pembimbing dari penelitian ini sebagai validasi dan relevansi dengan tujuan pembuatan produk.

- e. Mengkaji materi dan menyesuaikan bahasa yang akan digunakan.

Melakukan pengkajian materi dari buku panduan dilakukan untuk memastikan konten yang disajikan relevan, bermanfaat, dan berkualitas tinggi. Dalam proses pengkajian ini, penulis mulai untuk membuat skrip isi dari poin-poin materi yang dipaparkan pada tahap penentuan materi di atas. Selanjutnya akan dilakukan strukturisasi materi untuk membuat buku panduan menjadi runtut, mudah dipahami, dan fokus dengan tujuan dibuatnya buku panduan. Strukturisasi materi dilakukan dengan membuat kerangka atau outline untuk mengorganisir materi dalam urutan yang logis, memastikan setiap bagian memiliki hubungan yang jelas dan mendukung

tujuan keseluruhan buku panduan. Proses penulisan draf awal harus fokus pada kejelasan dan keterbacaan, diikuti dengan penyuntingan untuk memperbaiki tata bahasa, ejaan, dan alur tulisan.

Pemilihan bahasa dalam buku panduan harus harus jelas, sederhana, dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang padat dan to the point juga diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengartian dari pembaca. Dalam buku panduan yang dikembangkan, penulis juga menggunakan poin-poin dan tips untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami isi dari buku panduan. Berikut adalah hasil dari materi pokok yang telah dikembangkan dan dikaji oleh penulis:

Tabel 4. 2 Skrip materi utama buku panduan

No	Materi	Penjelasan
1.	Pengertian umum Internship Jepang	Internship merupakan salah satu program yang ditujukan untuk mahasiswa supaya mereka mandapaktan pengalaman praktis di lingkungan profesional. Program Internship diadakan agar agar peserta intern memperoleh keterampilan langsung dan wawasan yang relevan dengan bidang studi atau minat karier mereka. Selama internship, peserta biasanya bekerja di bawah bimbingan profesional yang lebih berpengalaman. Tugas dan tanggung jawab bisa sangat bervariasi tergantung pada industri dan perusahaan, mulai dari pekerjaan administratif sederhana hingga proyek yang lebih kompleks.

		Program Internship di luar negeri merupakan salah satu pilihan menarik bagi mahasiswa dikarenakan selain intern dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dan wawasan di dunia profesional, biasanya program internship di luar negeri juga disertai dengan jaminan dan benefit yang seharusnya lebih menguntungkan bagi intern dimana salah satunya adalah program Internship ke Jepang yang mulai banyak dilirik para intern. Dengan kondisi Negara Jepang saat ini yang membutuhkan tenaga kerja yang masif, membuka peluang bagi pekerja dan pemegang dari luar Jepang untuk masuk dan melamar di Perusahaan-perusahaan terkait. Dengan image Jepang yang dikenal sebagai negara dengan budaya kerja dan kedisiplinan tinggi dimana hal ini dapat ditiru dan dipelajari oleh intern untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia kerja yang sehat. Taraf hidup di Jepang yang lebih baik juga menambah antusiasme intern untuk dapat melaksanakan Internship di negara ini dengan harapan untuk selanjutnya dapat melanjutkan karir mereka di masa depan.
2.	Mengurus keberangkatan	Untuk dapat melaksanakan program internship di Jepang, ada beberapa hal yang harus kalian siapkan sebelum berangkat

		diantaranya adalah passport, <i>Certificate of Eligibility</i> (COE), visa, dan tentunya barang pribadi. Setelah sampai di Jepang, ada beberapa hal lagi yang harus kalian urus dan buat sebelum dapat hidup dan berkegiatan secara normal sebagai intern di Jepang. Beberapa hal yang harus kalian urus diantaranya adalah kartu residensial, surat keterangan tinggal, dan asuransi. Kalian juga akan membuka rekening bank untuk mempermudah transaksi selama berada di Jepang. Selain itu, ada hal lain yang dapat mempermudah kalian selama melaksanakan program internship di Jepang.
3.	Pengenalan negara Jepang	Berbeda dengan Indonesia dengan iklim tropisnya yang hanya memiliki dua musim, Jepang merupakan negara sub-tropis yang mempunyai empat musim yaitu musim semi, panas, musim gugur dan musim dingin. Keempat musimnya-pun berbeda jauh satu dengan yang lainnya. Selain keempat musim dengan perubahan drastis antara satu dengan lainnya, Jepang juga harus menghadapi tantangan alam lain dikarenakan kondisi geografisnya. Begitu banyak fasilitas dan pelayanan masyarakat yang membuat Jepang dianggap sebagai salah satu negara dengan kualitas hidup terbaik di dunia. Dengan

		fasilitas umum yang memadai akan membuat kehidupan kalian selama melaksanakan program internship lebih mudah. Transportasi umum, layanan kesehatan, tempat-tempat komunal dan pusat informasi yang terstruktur harus kalian manfaatkan. Sebagai negara maju, kehidupan masyarakat Jepang dapat dikatakan lebih terjamin dan praktis. Tingkat kesehatan di Jepang pun juga tergolong tinggi dengan angka harapan hidup di 83,7 tahun. Kehidupan di Jepang dipenuhi dengan nilai-nilai yang mencerminkan komitmen terhadap kesopanan, kerja keras, kebersihan, dan keharmonisan sosial. Kombinasi antara tradisi dan modernitas menjadikan Jepang unik dalam banyak aspek kehidupan.
4.	Kehidupan di Jepang	Selama melaksanakan program internship di Jepang kalian akan merasakan bagaimana kehidupan sehari-hari di Jepang yang tentunya berbeda dengan di Indonesia. Perbedaan geografis, perbedaan iklim, budaya dan kebutuhan yang harus dapat intern biasakan. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kalian akan diuji.

	Sandang, pangan, papan. Merupakan tiga kebutuhan primer yang harus kalian penuhi dimanapun, tidak terkecuali saat kalian melaksanakan program internship. Intern diharuskann untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan dan kehidupan di Jepang, perbedaan biaya hidup, makanan dan bahan makanandan cara-caranya. Kebutuhan berpakaian Jepang sangat dipengaruhi oleh perubahan iklim yang signifikan sepanjang tahun. Dengan menyesuaikan pakaian sesuai dengan musim, intern akan lebih nyaman dan siap menghadapi berbagai kondisi cuaca di Jepang. kalian dapat membeli makanan atau memasak sendiri makanan untuk lebih menghemat pengeluaran, opsi lainnya adalah dengan membeli makanan instan dimana kalian hanya perlu menghangatkan makanannya sebelum dikonsumsi. Banyak makanan di Jepang yang memakai bahan non-halal seperti bahan yang mengandung babi dan alkohol. Bagi kalian yang muslim, pastikan membaca atau bertanya terlebih dahulu bahan pembuat makanan yang kalian beli. Kebanyakan perusahaan Jepang yang menerima intern dari luar negeri akan menyiapkan tempat tinggal berupa apartemen atau share house untuk mereka sewa. Kalian juga dapat menyewa
--	---

		apartemen sendiri dengan harga dan fasilitas yang lebih bervariasi. Selain ketiga kebutuhan pokok di depan, terdapat hal-hal lain yang kalian akan perlukan untuk dapat mempermudah hidup selama di Jepang. Hal yang berkaitan dengan pembayaran, akomodasi, hiburan dan rekreasi untuk membuat kehidupan anda di Jepang lebih nyaman.
5.	Rekreasi	Selama di Jepang, rasanya akan sangat disayangkan apabila kalian tidak pergi untuk rekreasi. Banyak tempat ikonik dan terkenal di Jepang yang harus kalian kunjungi dan coba paling tidak untuk sekali seumur hidup. Perusahaan-perusahaan Jepang memiliki peraturan untuk memberikan hari libur dan cuti bagi tiap-tiap pekerjanya termasuk pemegang dan kalian para internship. Banyak tempat yang menyediakan jasa berupa hiburan di Jepang. Kalian dapat mengajak rekan kerja atau teman intern kalian untuk pergi bersama. Game Center, gedung olahraga, internet cafe dan bioskop, banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu berlibur. Kalian dapat menggunakan gedung atau lapangan olahraga di sekitar untuk bermain.

f. Menyiapkan draf produk awal.

Setelah semua aspek disiapkan, penulis selanjutnya akan menyusun draf berupa rincian susunan dan detail-detail mengenai produk berupa buku panduan yang dikembangkan. Setiap bagian dari skrip ditinjau dengan cermat untuk memastikan keharmonisan dan kesinambungan isi, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dan dari buku panduan. Draft mencakup judul, target pembaca, tujuan dari buku panduan, dan rincian halaman. Berikut adalah rincian draf dari buku panduan yang akan dibuat:

1. Judul: Buku Panduan Internship Jepang 101

2. Target pembaca:

Buku panduan ini ditujukan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program internship di Jepang.

3. Tujuan:

Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa yang melaksanakan program internship di Jepang dalam mengikuti keberlangsungan internship.

4. Rincian halaman:

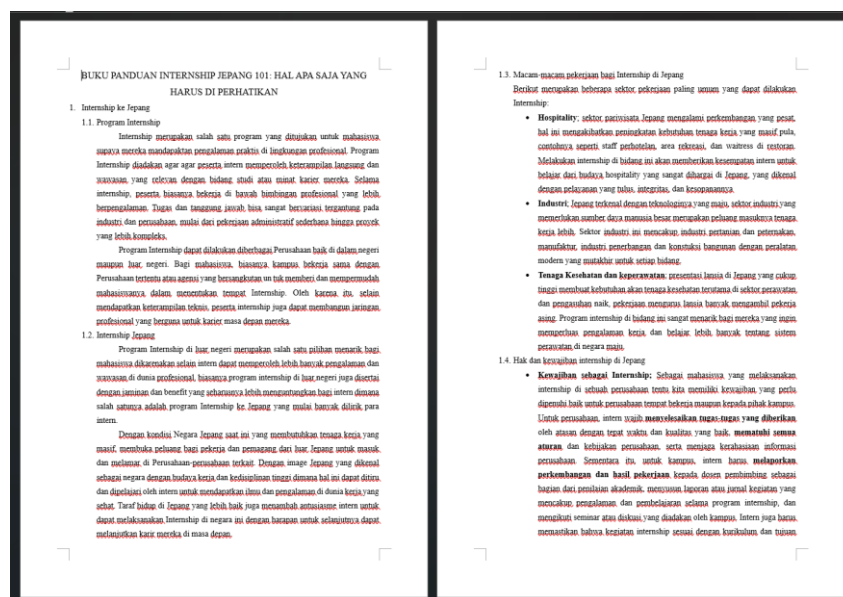
- a. Sampul buku
- b. Halaman 1: Abstrak
- c. Halaman 2: Daftar isi
- d. Halaman 3-8: Internship (Pengertian umum internship)
- e. Halaman 9-15: Keberangkatan
- f. Halaman 16-34: Kehidupan di Jepang (Pengenalan negara Jepang dan kehidupan internship)
- g. Halaman 35-41: Rekreasi
- h. Halaman 42: Penutup
- i. Halaman 43: Daftar pustaka

4.1.3 Pengembangan Desain Produk

Dalam pengembangan desain buku panduan internship Jepang ini, penulis melalui beberapa proses mulai dari pengembangan kembali materi yang akan dimasukkan ke dalam buku, menentukan tata letak setiap elemen yang digunakan, sampai dengan pengimplementasian konsep dari desain buku panduan yang akan dikembangkan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pengembangan desain buku panduan internship Jepang:

a. Pengembangan materi

Dari kajian materi yang sudah dibuat dalam persiapan penelitian di atas, penulis mengembangkan lagi materi yang sudah ada dan menambahkan beberapa informasi yang lebih rinci mengenai isi buku panduan. Pengembangan kembali ini diperlukan untuk membuat buku panduan lebih mendetail dan mudah dimengerti oleh pembaca. Pengembangan materi buku panduan dilakukan untuk menciptakan teks yang siap dimasukkan ke dalam buku panduan. Materi dikembangkan dalam bentuk teks di *Microsoft office word* supaya nantinya mudah untuk proses pengekstrakan ke dalam desain buku panduan.



Gambar 4. 10 Teks materi buku panduan

b. Proses mendesain buku panduan

Seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan penelitian produk, konsep desain buku panduan yang akan dikembangkan adalah konsep minimalis. Desain minimalis sering dicirikan dengan pemilihan warna yang natural, tata letak dari gambar dan teks materi yang sederhana, penggunaan font yang simpel dan bersih, dan elemen visual yang lebih memfokuskan ke kualitas daripada jumlah. Dalam proses desain ini penulis mengimplementasikan konsep dari beberapa referensi yang telah dikaji seperti penggunaan gambar asli untuk lebih mempermudah pembaca dalam menggambarkan keadaan sebenarnya. Penempatan gambar yang simetris juga menjadi inspirasi penulis dalam mendesain buku panduan yang dikembangkan.

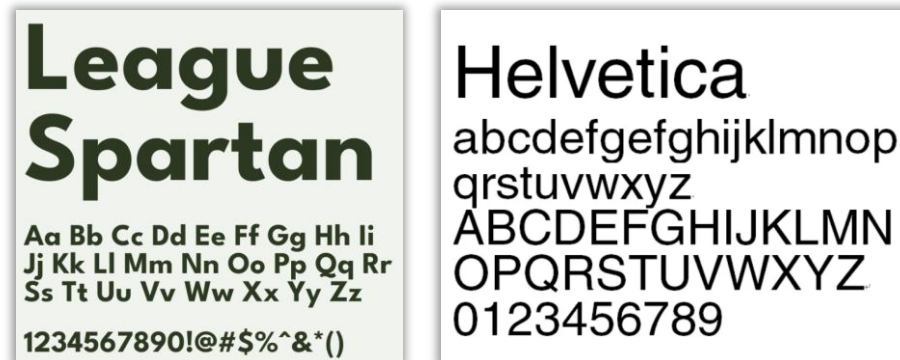
Penulis selanjutnya menentukan palet warna yang cocok dengan tema dan konsep buku panduan yang akan dikembangkan. Dalam menentukan palet warna, penulis memilih warna-warna yang cenderung netral seperti hitam, putih dan abu-abu. Untuk memperlihatkan kesan oriental, penulis juga memasukkan warna merah untuk beberapa ornamen di dalam buku panduan. Kode warna yang digunakan untuk palet warna pada desain buku panduan ini antara lain adalah #bc002d untuk merah, #000000 untuk hitam, #949494 dan #b5c1cd untuk warna abu-abu, serta #ffffff untuk warna putih.



Gambar 4. 11 Warna palet buku panduan internship Jepang

Dalam memilih font untuk buku panduan, penulis menggunakan League Spartan untuk judul dan subjudul dari buku panduan sedangkan untuk isi atau paragraf, penulis memilih font Helvetica World dengan ukuran 11. Penggunaan League Spartan untuk judul dan subjudul bertujuan untuk menegaskan poin dalam buku panduan. Font League Spartan yang tebal

dan simetris membuat judul dan subjudul dari buku panduan dapat dengan mudah disadari oleh pembaca. Penulis memilih Helvetica World sebagai font isi dan paragraf dalam buku panduan ini dikarenakan karakter font yang sederhana dan mudah dibaca.

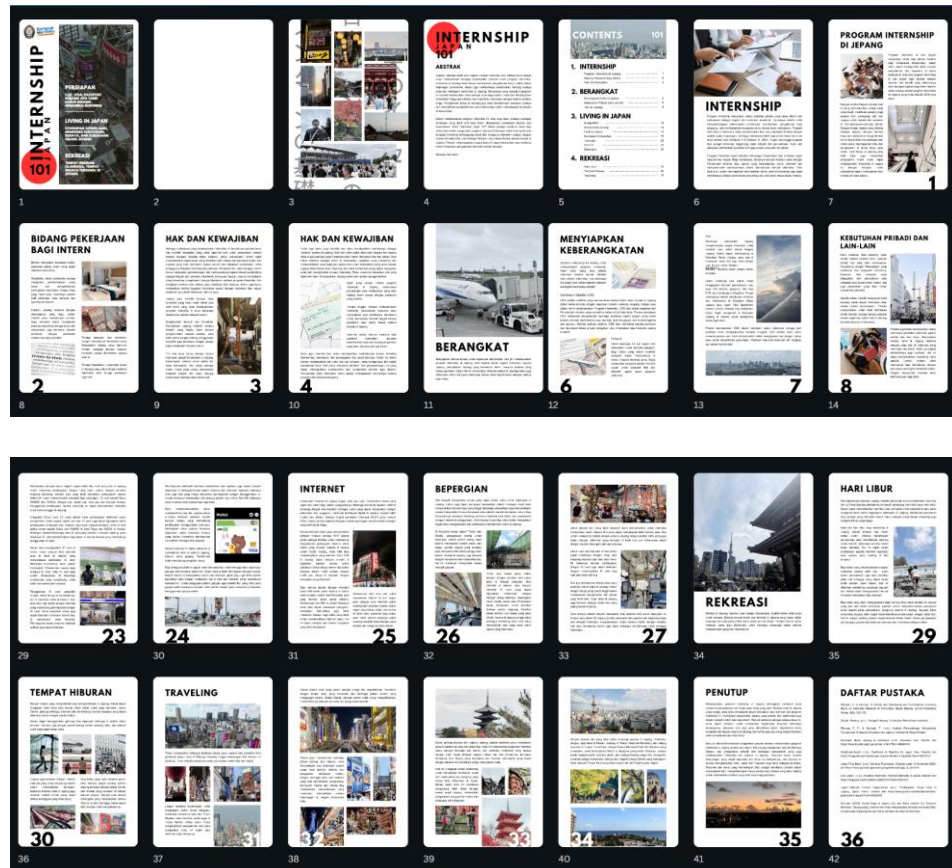


Gambar 4. 12 Font league Spartan dan Helvetica World

Buku panduan yang dikembangkan berukuran B5 atau 176mm x 250mm. Penggunaan B5 sebagai ukuran dari buku panduan ini dirasa tepat cocok karena kebanyakan buku panduan menggunakan ukuran tersebut. Ukuran kertas B5 yang tidak terlalu besar akan membuat buku panduan mudah dibawa kemana-mana, tanpa membuat pemilik buku kesulitan membaca karena ukuran tulisan yang terlalu kecil. Jumlah halaman dalam buku panduan adalah 44 halaman, membuat buku panduan tidak terlalu tebal untuk mengurangi rasa bosan pembaca tanpa mengurangi kandungan materi esensial yang harus ada. Penulis memastikan setiap pokok materi tercakup dalam 44 halaman buku panduan.

Perancangan desain buku panduan ini harus mencerminkan isi dan berkaitan dengan tema yang akan dibahas yaitu program internship di negara Jepang. Oleh karena itu penulis memasukkan ciri khas negara Jepang kedalam desain buku panduan. Pemilihan gambar dan tone warna buku panduan yang cenderung netral juga masuk dengan ciri khas Jepang yang serba minimalis. Dalam buku panduan ini, penulis banyak memakai foto bangunan dan aktifitas masyarakat Jepang dengan *street photography*

style untuk semakin menguatkan unsur kejepangan dalam buku panduan tanpa keluar dari konsep buku panduan yang minimalis. Penempatan teks materi dalam buku panduan ini pun dibuat tidak terlalu bervariasi dengan menggunakan satu atau dua kolom paragraf di setiap lembar halaman buku supaya pembaca dapat memahami materi secara runtut dan berurutan.



Gambar 4. 13 Proses pengembangan desain buku panduan

4.1.4 Pengujian Produk secara Terbatas

Desain buku panduan awal yang telah selesai dikembangkan selanjutnya akan diuji dalam skala terbatas. Pada tahap pengujian secara terbatas ini penulis menyerahkan prototipe buku panduan yang telah selesai dikembangkan kepada ahli, dalam hal ini adalah dosen pembimbing dari penulis. Dosen pembimbing akan melakukan validasi dan penilaian mengenai kelayakan buku panduan yang dikembangkan serta saran dan masukan untuk perbaikan.

Penilaian kelayakan produk diklasifikasikan kedalam dua aspek utama yaitu aspek materi dan media desain. Penilaian dari aspek materi mencakup penilaian terhadap teks materi yang dipaparkan dalam buku panduan, apakah materi relevan dengan keadaan di lapangan, apakah detail materi cukup dan mudah dipahami, serta keruntutan materi. Penilaian dalam aspek materi ini juga mencakup kebahasaan, apakah penggunaan bahasa dalam buku panduan tepat guna serta ada tidaknya kesalahan kebahasaan dalam teks materi yang dikembangkan. Sedangkan aspek media desain mencakup efektifitas buku panduan sebagai media yang digunakan, apakah desain yang digunakan relevan dan cocok dengan materi yang disajikan, kerapian penempatan dari setiap elemen buku panduan, dan yang paling penting apakah desain dari produk yang dikembangkan cukup menarik bagi pembaca.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriwahyu Istana Trabutami S.S., M. Hum.
NIP : 197401032000122001
Program Studi : Bahasa Asing Terapan

Menyatakan bahwa proyek tugas akhir dari mahasiswa yang beratas nama:

Nama : Arival Bagus Murjati
NIM : 40020520650049
Program Studi : Bahasa Asing Terapan
Judul TA : Perancangan Buku Panduan "Internship Japan 101"

Setelah dilakukan atas proyek tersebut, dapat dinyatakan bahwa:

	Produk layak digunakan tanpa revisi.
✓	Produk layak digunakan dengan revisi sesuai aturan.
	Produk tidak layak.

Demikian surat pernyataan validasi ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, Februari 2025
Validator

Sriwahyu Istana Trabutami S.S., M. Hum.
197401032000122001

Catatan:
Pengisian kolom diberi tanda (✓)

Gambar 4. 14 Hasil form validasi produk

Setelah produk selesai diuji dan divalidasi oleh ahli, produk dinyatakan layak dilanjutkan dengan catatan beberapa revisi dari aspek materi dan media desain. Berikut adalah poin-poin revisi yang akan diperbaiki dalam tahap selanjutnya:

- a. Informasi mengenai kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Jepang masih kurang, kemungkinan adanya *culture shock* juga perlu ditambahkan supaya dapat dihindari bagi pembaca.
- b. Materi pada bidang pekerjaan, dan proses pengurusan dokumen dirasa kurang detail.
- c. Poin pada beberapa materi seperti pada bidang pekerjaan dan iklim masih kurang jelas, coba beri penekanan dari paragraf.
- d. Halaman sampul dirasa terlalu gelap yang dapat membuat pembaca kurang tertarik, coba ganti dengan gambar yang lebih terang.

4.1.5 Revisi Produk Awal

Setelah prototipe dari buku panduan divalidasi dan dinyatakan layak dengan catatan revisi, penulis selanjutnya akan melakukan perbaikan pada prototipe produk untuk menghasilkan buku panduan yang lebih baik. Berdasarkan saran revisi produk yang diberikan oleh ahli, berikut adalah perbaikan yang dilakukan penulis pada tahap revisi produk awal ini:

- a. Menambah informasi mengenai kebiasaan masyarakat Jepang dan kemungkinan *culture shock* bagi mahasiswa internship.

Penulis menambahkan kebiasaan masyarakat Jepang, istilah-istilah dan kebudayaan umum dalam masyarakat dan dunia kerja seperti kedisiplinan, kolektifisme dan bagaimana kehidupan sosial di masyarakat. Penulis juga menambahkan *culture shock* yang mungkin terjadi selama program internship berlangsung baik dalam hal geografis atau budaya.

- b. Menambahkan detail pada beberapa materi pada bidang pekerjaan, dan proses pengurusan dokumen.

Penulis menambahkan informasi mengenai bidang pekerjaan untuk internship supaya lebih detail terutama pada bidang industri, ada juga pengurangan materi yang dirasa tidak relevan dengan bidang pekerjaan internship. Informasi mengenai pembuatan paspor dan dokumen lain juga dibuat lebih detail.

- c. Membuat poin pada tiap materi lebih jelas untuk memudahkan navigasi materi.

Penekanan poin materi dilakukan dengan cara memberikan huruf tebal untuk poin penting yang ada pada paragraf. Penulis juga menambahkan beberapa poin di luar paragraf untuk membuat informasi yang dipaparkan lebih mudah diperhatikan.

- d. Melakukan revisi halaman sampul buku panduan untuk menghilangkan kesan gelap pada desain.

Penulis mengganti gambar pada halaman sampul buku dengan foto yang lebih cerah, penempatan judul buku, gambar, dan elemen pendukung juga diubah untuk membuat kesan buku panduan yang lebih rapi dan menarik.

Berikut adalah bagaimana buku panduan sebelum dan sesudah dilakukan revisi:

Tabel 4. 3 Desain produk sebelum dan sesudah revisi

Bagian perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Informasi Budaya Jepang	MASYARAKAT JEPANG Setelah negara maju, tentunya masyarakat Jepang akan dihadapkan dengan dua sisi positif. Negara tersebut di Jepang yang juga bergengsi tinggi. Ketertarikan di Jepang dipicu dengan nilai-nilai yang mencerminkan kemakmuran, ketertarikan, serta nilai, sejarah, dan keterampilan sosial. Kemudian akan budaya dan masyarakat jepang yang akan banyak akan terlihat. Kepercayaan dan Ethic Orang Jepang sangat menjunjung tinggi kepercayaan etika dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Ini terlihat dari cara mereka berkomunikasi, dalam berinteraksi, dan berpelaku. Misalnya, memberikan salam dengan menghormati masyarakat lain, pengendalian yang sangat ketat. Kaya akan dan Sederhana Masyarakat Jepang memiliki etika yang baik dengan perantara pada cara kerja, kesederhana, dan kesempurnaan. Budaya dari Jepang sangat etnis, dengan pola kerja yang panjang dan kesungguhan yang tinggi terhadap pekerjaan.  14	Budaya kerja di Jepang sangat formal dengan etika kerjanya yang kuat dan disiplin yang tinggi. Pekerja sangat rajin dan mengabdikan diri pada kerja yang panjang, dan lebih memilih hal yang umum. Ini mencerminkan kemakmuran dan disiplin yang tinggi terhadap pekerjaan. Selain itu, budaya kerja, hukum dan etika sangat diperhatikan. Hubungan antara sesama dan sesama nilai dengan kerja dan etika yang "haru" dan disiplin. Kaya akan dan Sederhana Masyarakat Jepang memiliki etika yang baik dengan perantara pada cara kerja, kesederhana, dan kesempurnaan. Budaya dari Jepang sangat etnis, dengan pola kerja yang panjang dan kesungguhan yang tinggi terhadap pekerjaan.  Hal ini juga terlihat dengan banyak adanya waktu kerja yang tinggi dan disiplin etika untuk lebih dapat memaksimalkan kemakmuran hasil dari etika mental, disiplin, kesempurnaan pekerjaan yang baik, dengan disiplin yang tinggi, dengan bekerja sebagai manusia akan dapat menjadi menjadi manusia yang kaya secara nilai yang tinggi dan disiplin yang diperhatikan. Kepercayaan dan Ethic Orang Jepang sangat menjunjung tinggi kepercayaan etika dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Ini terlihat dari cara mereka berkomunikasi, dalam berinteraksi, dan berpelaku. Misalnya, memberikan salam dengan menghormati masyarakat lain, pengendalian yang sangat ketat.  20

Detail Materi Internship	 MENYIAPKAN KEBERANGKATAN Sebelum anda pergi ke Jepang untuk melaksanakan program internship, anda perlu tahu apa saja yang harus disiapkan. Buku ini akan membantu anda dalam mempersiapkan diri untuk berangkat ke Jepang. Certificate of Eligibility (COE) COE adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa kalian akan berada di Jepang dalam waktu tertentu dengan keperluan tertentu. Untuk mendapatkannya, kalian harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Proses pengajuan COE dilakukan oleh Kedutaan Jepang di Indonesia. Passport Untuk berangkat ke luar negeri, kita harus memiliki paspor yang masih berlaku. Untuk mendapatkan paspor, kita harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Biaya pembuatan paspor sekitar 300.000 rupiah. Visa Visa adalah izin yang diberikan oleh pemerintah Jepang untuk masuk ke Jepang. Untuk mendapatkan visa, kita harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Biaya pembuatan visa sekitar 100.000 rupiah.	 MENYIAPKAN DOKUMEN Sebelum anda pergi ke Jepang untuk melaksanakan program internship, anda perlu tahu apa saja yang harus disiapkan. Buku ini akan membantu anda dalam mempersiapkan diri untuk berangkat ke Jepang. Passport Untuk berangkat ke luar negeri, kita harus memiliki paspor yang masih berlaku. Untuk mendapatkan paspor, kita harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Biaya pembuatan paspor sekitar 300.000 rupiah. Visa Visa adalah izin yang diberikan oleh pemerintah Jepang untuk masuk ke Jepang. Untuk mendapatkan visa, kita harus mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Biaya pembuatan visa sekitar 100.000 rupiah.
Penekanan Poin Materi	 HAK DAN KEWAJIBAN Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan tentu kita memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Untuk perusahaan, kita wajib mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Untuk mahasiswa, kita wajib mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Hak Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan, kita memiliki hak untuk mendapatkan gaji, asuransi kesehatan, dan asuransi kecelakaan. Kita juga memiliki hak untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan diri. Kewajiban Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan, kita memiliki kewajiban untuk mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Kita juga memiliki kewajiban untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri.	 HAK DAN KEWAJIBAN Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan tentu kita memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Untuk perusahaan, kita wajib mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Untuk mahasiswa, kita wajib mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Hak Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan, kita memiliki hak untuk mendapatkan gaji, asuransi kesehatan, dan asuransi kecelakaan. Kita juga memiliki hak untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan diri. Kewajiban Sebagai mahasiswa yang melaksanakan internship di sebuah perusahaan, kita memiliki kewajiban untuk mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan. Kita juga memiliki kewajiban untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri.
Halaman Sampul	 101 JAPAN PERSIAPAN COE, VISA, PASSPORT KARANG APA YANG HARUS DIBERIKAN MENGURAI DOKUMEN LIVING IN JAPAN KENDUDAN SEHARI-HARI MENGURAI KEBUDAYAAN, BUDAYA, DAN KEBIASAAN ORANG JEPANG REKREASI TEMPAT BERKUNYANG OLAHRAGA, TEMPAT WISATA TERKUNYANG DI JEPANG	 101 JAPAN PERSIAPAN COE, VISA, PASSPORT KARANG APA YANG HARUS DIBERIKAN MENGURAI DOKUMEN KENDUDAN SEHARI-HARI MENGURAI KEBUDAYAAN, BUDAYA, DAN KEBIASAAN ORANG JEPANG REKREASI TEMPAT BERKUNYANG OLAHRAGA, TEMPAT WISATA TERKUNYANG DI JEPANG

4.1.6 Pengujian Produk secara Lebih Luas

Setelah tahap revisi produk pertama selesai, selanjutnya penulis melakukan pengujian produk secara lebih luas dengan cara menyebarkan hasil revisi produk kepada audiens yang merupakan mahasiswa yang sedang melaksanakan program internship di Jepang sejumlah sepuluh orang, maupun mahasiswa yang telah selesai melaksanakan program internship di Jepang

sejumlah sepuluh orang sebagai responden untuk menilai buku panduan yang telah dikembangkan baik dari aspek materi, media desain maupun manfaat.

Penilaian pada pengujian produk kali ini dilakukan dengan menggunakan Google form yang akan dibagikan kepada audiens setelah mereka mendapatkan dan membaca buku panduan yang dikembangkan. Penulis memilih platform Google form karena dianggap lebih familiar di kalangan mahasiswa dan untuk pengoperasiannya juga lebih mudah. Penilaian produk akan dilakukan oleh audiens dengan cara memberi tanggapan mengenai pernyataan yang diberikan oleh penulis mengenai produk buku panduan yang dikembangkan. Tanggapan yang tersedia berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah daftar pernyataan yang digunakan sebagai tolak ukur kelayakan produk buku panduan internship yang dikembangkan:

Tabel 4. 4 Daftar Pernyataan Kuisisioner

Aspek Media dan Desain
1. Media yang digunakan cocok untuk memaparkan isi dan konten yang disajikan.
2. Desain Buku Panduan cocok dengan materi yang disajikan.
3. Gambar yang digunakan cukup jelas dan dapat membantu pembaca dalam memahami isi dari buku panduan.
4. Font yang digunakan cukup jelas dan dapat dibaca dengan baik oleh pembaca.
5. Penempatan teks dan gambar rapi dan mudah dimengerti pembaca.
Aspek Materi
6. Materi yang dipaparkan relevan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
7. Materi yang dipaparkan mencakup semua aspek dasar yang dibutuhkan untuk mahasiswa intenship di Jepang.

8. Isi dari buku panduan dapat dengan mudah dipabami oleh pembaca.

9. Bahasa yang digunakan jelas dan to the point.

10. Materi yang disampaikan runtut dan berkesinambungan.

Aspek Manfaat

11. Dengan adanya buku panduan ini, mahasiswa akan terbantu dalam melaksanakan program internship di Jepang.

12. Keseluruhan aspek buku panduan dapat menarik mahasiswa yang akan melaksanakan program internship di Jepang.

Setelah audiens mengisi kuisioner dengan pertanyaan di atas, diperoleh hasil respon yang selanjutnya akan diproses untuk mengetahui apakah produk buku panduan yang dikembangkan dapat memenuhi syarat kelayakan. Berikut adalah hasil respon audiens yang mengisi kuisioner dari penulis:

Tabel 4. 5 Hasil Respon Audiens

Aspek	Nomor Pertanyaan	Tanggapan				Total Poin	Rata- rata	Rata- rata Aspek
		STS	TS	S	SS			
Media dan Desain	1	0	0	9	11	71	3.55	3.53
	2	0	0	9	11	71	3.55	
	3	0	1	6	13	72	3.60	
	4	0	0	10	10	70	3.50	
	5	0	1	9	10	69	3.45	
Materi	6	0	0	9	11	71	3.55	3.53
	7	0	0	10	10	70	3.50	
	8	0	0	10	10	70	3.50	
	9	0	0	9	11	71	3.55	
	10	0	0	9	11	71	3.55	
Manfaat	11	0	0	8	12	72	3.60	3.57
	12	0	0	9	11	71	3.55	
Rata-rata Keseluruhan								3.54

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan kuisisioner memiliki rata-rata poin sejumlah 3,54/4,00 dimana dapat disimpulkan bahwa produk “Buku Panduan Internship Jepang 101” yang dikembangkan tergolong dalam kriteria sangat baik (3,25 - 4,00). Dapat dilihat pula dari ketiga aspek yang ada, seluruh aspek mulai dari media desain, aspek materi maupun aspek manfaat juga memenuhi kriteria sangat baik. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai hasil nilai ketiga aspek pernyataan untuk penilaian produk buku panduan yang dikembangkan:

a. Aspek Media dan Desain

Dari lima pernyataan mengenai media dan desain produk yang dikembangkan, mayoritas responden setuju dengan pernyataan dari kuisisioner dengan rata-rata nilai dari aspek media dan desain sejumlah 3,53. Terdapat responden yang tidak setuju pada aspek media dan desain tepatnya mengenai pemilihan dan peletakan gambar dimana hal ini akan diperbaiki pada revisi di tahap berikutnya.

b. Aspek Materi

Pada aspek materi yang dipaparkan juga terdapat lima pernyataan dengan rata-rata nilai aspeknya yaitu 3,53 dimana juga tergolong dalam kriteria sangat baik. Seluruh responden setuju dengan kelima pernyataan mengenai materi yang dimasukkan ke dalam produk buku panduan.

c. Aspek Manfaat

Aspek manfaat pada kuisisioner mencakup kebermanfaatan dan efektivitas buku panduan yang dikembangkan yang tercantum pada dua pernyataan. Rata-rata nilai dari aspek manfaat adalah 3,57 dengan seluruh responden merasa setuju dengan pernyataan pada kuisisioner.

4.1.7 Revisi Akhir Hasil Uji Kelayakan

Terdapat beberapa revisi yang dilakukan pada tahap ini terutama pada aspek media dan desain hasil dari uji coba produk yang dilakukan sebelumnya.

Menurut responden bersangkutan, terdapat beberapa gambar yang kurang sesuai dengan poin materi yang sedang dipaparkan, oleh karena itu penulis akan melakukan revisi dengan mengubah beberapa gambar supaya lebih sesuai dengan materi. Perbaikan juga dilakukan pada kesalahan pencetakan prototipe produk yang digunakan untuk uji coba. Revisi pada tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan kembali produk buku panduan supaya menghasilkan produk akhir yang lebih baik untuk selanjutnya diseminasi dan diimplementasikan pada tahap penelitian berikutnya. Berikut adalah tabel detail revisi akhir dari produk buku panduan:

Tabel 4. 6 Desain produk sebelum dan sesudah revisi kedua

Bagian Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Perubahan gambar	Facilities Kesehatan Facilities kesehatan di Jepang sangat maju dengan teknologi medis canggih dan pelayanan berkualitas tinggi. Klinik dan rumah sakit tersebar di seluruh negeri, menawarkan perawatan spesialisasi dan darurat. Sistem asuransi kesehatan nasional memastikan akses terjangkau ke layanan medis dimana pasien hanya perlu membayar sekitar 30% dari total biaya. Jepang juga unggul dalam penelitian dan teknologi medis, dengan banyak rumah sakit yang terlibat dalam inovasi terbaru. Layanan kesehatan darurat efisien dengan ambulans yang dapat dihubungi melalui nomor darurat 119. Dengan berbagai fasilitas ini, Jepang mampu menyediakan perawatan kesehatan berkualitas tinggi bagi semua penduduknya. 	Facilities Kesehatan Facilities kesehatan di Jepang sangat maju dengan teknologi medis canggih dan pelayanan berkualitas tinggi. Klinik dan rumah sakit tersebar di seluruh negeri, menawarkan perawatan spesialisasi dan darurat. Sistem asuransi kesehatan nasional memastikan akses terjangkau ke layanan medis dimana pasien hanya perlu membayar sekitar 30% dari total biaya. Jepang juga unggul dalam penelitian dan teknologi medis, dengan banyak rumah sakit yang terlibat dalam inovasi terbaru. Layanan kesehatan darurat efisien dengan ambulans yang dapat dihubungi melalui nomor darurat 119. Dengan berbagai fasilitas ini, Jepang mampu menyediakan perawatan kesehatan berkualitas tinggi bagi semua penduduknya. 
Kesalahan penulisan	Banyak tempat umum yang menyediakan jaringan hotspot berupa Wi-fi secara gratis sebagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan pelanggan. Namun untuk kalian yang merasa hotspot di tempat umum masih kurang, kartu SIM bisa menjadi pilihan yang menarik. Kartu SIM di Jepang dapat dengan mudah di dapatkan bahkan secara online sekalipun. Untuk biaya internet tiap bulan berkisar antara 1.500 sampai dengan 5.000 yen. Harga ini sepadan dengan kecepatan yang diberikan.	Banyak tempat umum yang menyediakan jaringan hotspot berupa Wi-fi secara gratis sebagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan pelanggan. Namun untuk kalian yang merasa hotspot di tempat umum masih kurang, kartu SIM bisa menjadi pilihan yang menarik. Kartu SIM di Jepang dapat dengan mudah di dapatkan bahkan secara online sekalipun. Untuk biaya internet tiap bulan berkisar antara 1.500 sampai dengan 5.000 yen. Harga ini sepadan dengan kecepatan yang diberikan.
Kesalahan desain	mengambil pekerja asing. Program internship di bidang ini sangat menarik bagi mereka yang ingin memperluas pengalaman kerja dan belajar lebih banyak tentang sistem perawatan di negara maju. 2	mengambil pekerja asing. Program internship di bidang ini sangat menarik bagi mereka yang ingin memperluas pengalaman kerja dan belajar lebih banyak tentang sistem perawatan di negara maju. 2

4.1.8 Diseminasi dan Implementasi

Pada tahap diseminasi dan implementasi, pertama-tama penulis melakukan registrasi hak cipta pada produk "Buku Panduan Internship Jepang 101" untuk mendaftarkan buku sebagai hak kekayaan intelektual dari penulis supaya hasil produk tidak dapat diplagiasi dan disalah gunakan oleh pihak lain. Selain itu registrasi hak cipta ini dilakukan juga untuk menghargai usaha dan kreatifitas dari penulis sebagai pengembang produk berupa buku panduan.

Setelah dilakukan registrasi hak cipta, selanjutnya penulis akan mengimplementasikan buku panduan yang telah selesai dikembangkan kepada pihak yang membutuhkan, dalam hal ini utamanya adalah mahasiswa yang akan melaksanakan program internship di Jepang. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi produk, penulis akan memberikan produk buku panduan kepada pihak Program Studi Bahasa Asing Terapan supaya mahasiswa yang berminat membaca lebih mudah dalam mengakses buku panduan. Penulis juga memberikan produk akhir kepada pihak JIPA yang merupakan lembaga penyalur mahasiswa yang akan melaksanakan internship di Jepang.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami mahasiswa yang melaksanakan program internship di Jepang untuk pertama kali, termasuk penulis sendiri dimana para mahasiswa mengalami kekurangan informasi mengenai program internship yang dilaksanakan terutama pada bidang yang lebih personal seperti pengelolaan dokumen pribadi, bidang pekerjaan, hak dan kewajiban internship, bagaimana memenuhi kebutuhan dan proses adaptasi mahasiswa selama di Jepang. Pengembangan produk berupa buku panduan internship Jepang dirasa dapat mengatasi atau setidaknya mengurangi permasalahan yang dialami mahasiswa. Seperti yang telah dinyatakan oleh Prastowo (2015), buku panduan dapat berfungsi sebagai pemberi informasi dan referensi cepat yang memudahkan pengguna dalam menemukan jawaban atas pertanyaan spesifik atau menyelesaikan masalah

tertentu, dalam hal ini adalah untuk memaparkan informasi dan referensi mengenai pelaksanaan program internship di Jepang.

Sebelum memulai tahap perancangan dan produksi, penulis memulai dengan melakukan tinjauan karya terdahulu sebagai referensi sekaligus menentukan bagaimana konsep produk buku panduan akan dikembangkan kedepannya. Penulis mendapatkan referensi dari buku panduan "Pedoman Kehidupan Sehari-hari Untuk Warga Asing" yang diterbitkan oleh Osaka Foundation of International Exchange dimana dalam buku tersebut terdapat informasi dasar mengenai kehidupan warga asing di Osaka, Jepang. Buku panduan ini menjelaskan mengenai informasi umum seperti kebutuhan sehari-hari masyarakat, akomodasi, fasilitas umum yang tersedia, dan prosedur praktis pada kondisi tertentu di Osaka. Buku panduan yang diterbitkan oleh Osaka Foundation of International Exchange ini memiliki 96 halaman dimana revisi terakhir dilakukan pada maret 2024. Penulis memilih buku panduan tersebut sebagai referensi dikarenakan materi yang dipaparkan relevan dengan buku panduan yang akan dikembangkan oleh penulis. Penggunaan bahasa yang padat dan *to the point* juga dapat menjadi inspirasi penulis dalam pengembangan buku panduan.

Penulis juga mengambil referensi dari “Buku Panduan Aktivitas Keseharian Sebagai Mahasiswa Internship Di Kanucha Bay Hotel & Villas, Okinawa,” yang dikembangkan oleh Gerhana Zeta Dwi Raharjo pada tahun 2024 yang memaparkan materi mengenai aktifitas mahasiswa internship di Kanucha Bay, Okinawa. Buku panduan ini sangat membantu penulis dalam memahami kehidupan sebagai mahasiswa internship di Jepang. Pemaparan materi yang berkaitan dengan kehidupan di luar pekerjaan internship juga menjadi inspirasi penulis dalam memilih materi buku panduan.

Referensi yang telah ada menjadi landasan dalam perancangan “Buku Panduan Internship Jepang 101” dimana untuk menggambarkan secara lebih menyeluruh mengenai kehidupan di Jepang. Selain itu dalam buku ini juga lebih menekankan kepada mahasiswa internship dimana tentu akan terdapat perbedaan peraturan dengan pekerja asing. Pengemasan dan desain buku panduan ini juga lebih disesuaikan untuk lebih menarik kalangan mahasiswa dimana untuk desain buku panduan, penulis

mencoba mengimplementasikan konsep buku panduan wisata yang memiliki banyak gambar untuk menarik pembaca. Penulis mencari referensi yang ada di website fliphtml5.com dan menemukan beberapa desain buku panduan yang menarik dengan konsep minimalis. Penggunaan dan peletakan gambar yang sederhana dan rapi menginspirasi penulis dalam perancangan buku panduan.

Dalam proses pengembangan produk, penulis menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dipopulerkan oleh Borg dan Gall (1983). Assyauqi (2020) menyebutkan bahwa ada sepuluh langkah penelitian yang harus dilakukan dalam metode penelitian *Research and Development* (R&D) oleh Borg dan Gall, namun penulis melakukan reduksi dari metode penelitian tersebut menjadi delapan tahapan dikarenakan produk yang akan dikembangkan sudah dapat tercapai dengan kedelapan tahap tersebut. Proses pengembangan produk dimulai dari riset dan pengumpulan data mengenai permasalahan yang terjadi pada mahasiswa yang melaksanakan internship di Jepang, persiapan, pengembangan produk, validasi, revisi yang dilakukan sebanyak dua kali, uji coba produk dan pengimplementasian hasil akhir produk berupa buku panduan yang telah selesai dikembangkan.

Tahap produksi buku panduan dimulai dengan membuat kerangka dan konsep awal dengan menentukan materi apa saja yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan. Selanjutnya penulis mulai mengembangkan pokok-pokok materi menjadi lebih luas dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Penulis juga menentukan bahasa yang tepat dalam mengembangkan materi dari buku panduan yang dikembangkan. Setelah materi dari buku panduan selesai dibuat, selanjutnya adalah proses mendesain buku panduan dengan menggunakan aplikasi Canva. Penulis menggunakan konsep minimalis dalam pemilihan desain untuk buku panduan internship Jepang yang dikembangkan. Novieadji, B. R. (2021) menyebutkan bahwa desain minimalis merupakan sebuah filosofi desain yang menekankan penggunaan elemen-elemen sederhana dan esensial. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan secara jelas dan efektif, dengan menghilangkan elemen-elemen yang tidak diperlukan. Konsep ini sangat cocok untuk buku panduan yang penulis kembangkan.

Dalam pengembangan produk buku panduan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya adalah kesulitan dalam mendapatkan informasi yang terpercaya mengenai bagaimana program internship di Jepang berlangsung serta regulasi yang berlaku bagi mahasiswa internship. Kesulitan lain dalam pengembangan buku panduan adalah pemilihan gambar dimana dikarenakan penulis melakukan program internship di pulau Miyakojima yang dapat dikatakan sangat jauh dari kondisi umum wilayah lain di Jepang membuat pengalaman internship dan foto yang diambil dari penulis tidak banyak merepresentasikan keadaan sebenarnya di Jepang. Untuk dapat mengatasi tantangan di atas, penulis melakukan konsultasi kepada pihak penyelenggara program internship dan pihak kampus dalam pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan program internship di Jepang. Penulis juga meminta bantuan dari rekan yang melaksanakan program internship di wilayah lain seperti Gifu dan Tokyo untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai program internship di Jepang serta beberapa foto yang lebih merepresentasikan negara Jepang secara lebih umum.

Hasil akhir dari pengembangan produk ini adalah “Buku Panduan Internship Jepang 101” dengan total halaman sejumlah 48 termasuk sampul. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan melaksanakan program internship di Jepang. Penulis berharap buku panduan ini dapat mengurangi permasalahan mahasiswa yang melaksanakan program internship di Jepang seperti kurangnya informasi dan gegar budaya yang biasa terjadi. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mereka yang berminat untuk melaksanakan internship atau magang di negara Jepang.